

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kebudayaan

Pengertian kebudayaan secara umum merujuk pada hasil kreasi, pemikiran, dan perasaan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang kompleks. Kebudayaan mencakup aspek-aspek seperti pengetahuan, keyakinan, seni, moral, hukum adat, dan berbagai kecakapan serta kebiasaan. Disebut juga, kebudayaan dapat diartikan sebagai suatu entitas kompleks yang melibatkan berbagai elemen, termasuk seni, keyakinan, pengetahuan, moral, hukum, adat istiadat, keahlian, dan cirri khaslainnya yang dimiliki oleh individu sebagai bagian dari suatu masyarakat.

Kebudayaan adalah hasil dari ekspresi, kreasi, pandangan, dan pemikiran manusia. Lingkup kebudayaan mencakup berbagai aspek seperti norma keyakinan, seni, tradisi atau kebiasaan, moralitas, dan keterampilan. Meskipun kebudayaan bersifat abstrak, namun memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengetahuan, gagasan, dan ide seseorang.

Kebudayaan adalah hasil total perilaku manusia yang diatur oleh norma-norma perilaku yang dipelajari, dan semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat. Kebudayaan sering didefinisikan sebagai keseluruhan karya seni, yang mencakup seni sastra, seni musik, seni pahat, seni rupa, ilmu pengetahuan, dan filsafat, atau aspek-aspek indah dalam kehidupan manusia (Harsojo, 1999:93). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebudayaan diartikan sebagai akal budi, dan secara umum, kebudayaan dapat dipahami sebagai pola hidup yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat, yang berkembang dan diwariskan secara turun-temurun di antara anggota kelompok tersebut, kebudayaan, perasaan, tindakan dan karya yang diciptakan manusia dalam kehidupan bermasyarakat dan kemudian diubah

menjadi tuntutan manusia melalui pembelajaran. Alat musik tradisional juga termasuk salah satu contoh budaya di Indonesia yang biasa digunakan dan berkembang secara turun – temurun di suatu daerah atau wilayah tertentu. Setiap daerah di Indonesia pun memiliki alat musik tradisionalnya masing – masing. *Bibiliku* merupakan salah alat musik tradisional dari Kabupaten Malaka yang telah di warisi secara turun-temurun oleh nenek moyang dan masih terjaga keberadaannya hingga sampai saat ini. Pada zaman dulu Alat musik *bibiliku* ini dimainkan untuk mengiringi tarian yang disebut tarian likurai dalam penjemputan para pahlawan yang pulang dari medan perang, pada saat sekarang permainan alat musik *Bibiliku* juga biasa dimainkan dalam bentuk memeriahkan acara – acara tertentu seperti acara perarakan patung pada bulan Maria, acar pernikahan, penjemputan tamu-tamu besar dan sebagai pertunjukan di acara hari nasional.

Unsur-unsur yang membentuk suatu budaya atau kebudayaan yaitu:

1. Bahasa

Bahasa merupakan ekspresi indah dalam unsur kebudayaan dan juga berfungsi sebagai alat utama untuk menyampaikan atau mengadaptasi kebudayaan. Bahasa memiliki dua bentuk, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan.

2. Sistem pengetahuan

Sistem pengetahuan berkaitan dengan pemahaman tentang kondisi alam sekitar dan karakteristik peralatan yang digunakan. Ini mencakup pengetahuan tentang flora dan fauna, pemahaman tentang lingkungan, waktu, ruang, dan matematika, serta sifat dan perilaku manusia dan tubuh manusia.

3. Sistem religi

Sistem religi dapat dijelaskan sebagai suatu sistem terpadu yang menggabungkan keyakinan dan praktik keagamaan yang terkait dengan hal-hal yang dianggap suci dan di luar jangkauan akal dan pikiran. Sistem religi mencakup kepercayaan, nilai-nilai, pandangan hidup, dan upacara keagamaan.

4. Mata pencaharian manusia

Sistem mata pencaharian manusia mencakup segala upaya dan usaha yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Sistem mata pencaharian atau sistem ekonomi melibatkan berburu, mengumpulkan makanan, pertanian, peternakan, dan perdagangan.

5. Sistem teknologi manusia

Teknologi merujuk pada kumpulan semua metode yang dimiliki oleh anggota masyarakat untuk mengelola dan mengolah bahan mentah menjadi berbagai alat, penyimpanan, pakaian, perumahan, alat transportasi, dan kebutuhan hidup lainnya dalam bentuk material. Aspek teknologi yang mencolok adalah kebudayaan fisik, mencakup alat produksi, senjata, wadah, makanan dan minuman, pakaian, perhiasan, tempat tinggal, perumahan, dan alat transportasi.

6. Sistem kemasyarakatan

Organisasi sosial merujuk pada kelompok masyarakat di mana anggotanya merasa nyaman berinteraksi satu sama lain. Sistem sosial atau organisasi sosial melibatkan hubungan kekerabatan, asosiasi, sistem kenegaraan, sistem kesatuan hidup, dan perkumpulan.

7. Kesenian

Dengan sederhana, kesenian dapat diartikan sebagai manifestasi hasrat manusia terhadap keindahan atau estetika. Keindahan yang beragam muncul melalui proses imajinatif dan kreatif, memberikan kepuasan batin bagi manusia. Secara umum, kesenian dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: seni rupa, seni suara, dan seni tari.

2.2 Kesenian Tradisional

Setiap individu memiliki kecenderungan untuk menghargai keindahan atau hal-hal yang memiliki nilai estetika. Oleh karena itu, manusia tidak terlepas dari seni karena seni merupakan sesuatu yang membawa nilai keindahan.

Kesenian merupakan produk dari suatu komunitas masyarakat. Seorang seniman mampu menciptakan karya seni karena pembelajaran yang diperoleh dari masyarakat di sekitarnya. Sumarjo (2000:241) menyatakan bahwa karya seni menjadi benar jika diterima oleh masyarakatnya, karena pemahaman tentang fungsi seni dalam masyarakat tersebut.

Pengertian tradisional dapat diartikan sebagai sesuatu yang sesuai dengan tradisi, mengikuti pola-pola bentuk dan penerapan yang secara berulang. Menurut Bastomi (1988: 96-97), kesenian tradisional terbagi menjadi dua jenis, yaitu kesenian rakyat yang terkait dengan kehidupan pertanian di pedesaan, dan kesenian klasik yang terkait dengan pusat-pusat pemerintahan kerajaan. Dengan demikian, tradisional adalah hasil karya manusia yang lahir dari rasa dan ide, membawa nilai-nilai keindahan (estetis), dan diwariskan secara turun-temurun.

Aristoteles mendefinisikan seni sebagai bentuk yang ekspresi dan penampilannya tidak menyimpang dari realitas, sementara Aleksander Braum Graton menyatakan bahwa seni adalah keindahan dan tujuannya adalah memberikan kebahagiaan kepada penikmatnya.

2.3 Musik

Musik merupakan rangkaian nada dan suara yang biasanya digunakan untuk mengekspresikan emosi manusia, dibentuk sedemikian rupa sehingga mencakupi rima, lagu, dan harmoni suara. Seiring dengan perkembangan zaman, telah muncul berbagai jenis musik, termasuk blues, jazz, klasik, pop, dan musik rock.

Menurut Jamalus (1988.1), musik dapat diartikan sebagai hasil karya seni suara dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengekspresikan pemikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik seperti irama, melodi, harmoni, struktur lagu, dan ekspresi, yang membentuk satu kesatuan.

2.4 Musik Rakyat

Musik tradisional merujuk pada jenis musik yang diteruskan dari generasi kegenerasi dalam masyarakat dan dijaga sebagai bentuk hiburan. Tiga elemen yang saling berpengaruh dalam musik tradisional meliputi seniman, musik itu sendiri, dan masyarakat pemiliknya (Wikipedia).

Menurut Purba, musik tradisional tidak menyiratkan bahwa musik tersebut kolot, kuno, atau ketinggalan zaman. Sebaliknya, musik tradisional mencerminkan kekhasan dan memperlihatkan kebudayaan suatu etnis atau masyarakat. Musik tradisional mencakup deskripsi cara berpikir, prinsip ekspresif dan nilai estetika suatu kelompok sosial.

2.5 Musik Daerah

Lagu daerah atau musik daerah merujuk pada lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan oleh penduduk setempat maupun oleh masyarakat dari daerah lain. Musik daerah atau lagu daerah juga merupakan bentuk karya seni yang menggunakan

medium suara atau bunyi-bunyian, yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat sesuai dengan norma-norma daerah setempat.

Menurut Tumbijo (1977, 13), musik tradisional adalah seni budaya yang telah hidup dan berkembang turun-temurun dalam suatu daerah. Dengan demikian, musik tradisional adalah bentuk musik masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dan terus berkembang di komunitas suatu daerah.

2.6 Alat Musik Tradisional

Alat musik tradisional merujuk pada alat musik yang berkembang secara turun-temurun di suatu daerah dan biasanya digunakan untuk mengiringi musik-musik yang populer di kalangan masyarakat setempat. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki alat musik khas daerah yang unik, yang umumnya disebut sebagai alat musik tradisional.

Seperti jenis alat musik lainnya, secara umum, alat musik tradisional dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori, seperti alat musik petik, tiup, gesek, pukul, tepuk, dan goyang. Setiap alat musik tradisional dari daerah tertentu memiliki fungsi yang berbeda-beda. Seiring dengan perkembangan zaman, musik tradisional mengalami perkembangan atau kolaborasi dengan jenis musik modern yang sedang berkembang saat ini.

2.7 Organologi

Organologi adalah ilmu yang memfokuskan pada organ atau bentuk serta struktur alat musik. Tujuan dari organologi adalah memberikan gambaran tentang konstruksi dan bentuk suatu alat musik. Dalam konteks musik, organologi merupakan studi tentang alat musik atau ilmu alat musik. Oleh karena itu, organologi dapat dianggap sebagai cabang ilmu yang mengajarkan tentang alat musik dari

segi fisik maupun nonfisik. Konsep ini juga ditegaskan oleh Hendarto (2010:2), yang menyatakan bahwa organologi adalah bagian dari ilmu yang mempelajari instrument atau alat musik, melibatkan aspek fisik seperti bahan, bentuk, konstruksi, cara pembuatan, penggolongan fisik, penalaran, dan sebagainya. Sementara itu, aspek nonfisik mencakup fungsi dalam musik, hubungannya dengan musisi, sejarah, penyebaran, perbandingan, perkembangan teknik penyajian, dan sebagainya. Organologi adalah ilmu tentang alat musik dan strukturnya. Hal ini mencakup dan mempelajari sejarah instrument yang digunakan dalam budaya yang berbeda, serta aspek bagaimana instrument menghasilkan suara. *Bibiiku* adalah salah satu alat musik yang berasal dari Kabupaten Malaka, alat musik ini terbuat dari bahan dasar kayu dan kulit binatang, alat musik ini berbentuk seperti guci terbalik terdapat selaput di bagian kepala badan alat musik yang berfungsi sebagai sumber bunyi dari alat musik, Proses pembuatan alat musik ini juga masih menggunakan alat-alat tradisional seperti Taha (parang), Tudik (pisau), Pahat, dan Palu. Alat musik ini biasanya dimainkan dalam bentuk tarian yang disebut tarian likurai

2.8 Alat Musik Pukul

Alat musik pukul adalah instrumen yang menghasilkan suara atau nada saat dimainkan dengan cara dipukul. Instrumen perkusi yang juga dikenal sebagai instrument pukul, memiliki sumber bunyi yang berasal dari materi instrument itu sendiri atau mungkin dari membran (Mudjilah, 2004, 82). Alat musik pukul berfungsi sebagai instrument musik ritmis, dan suara akan dihasilkan saat instrument ini dipukul atau ditabuh.

Instrumen musik pukul dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu alat musik yang menghasilkan nada dan alat musik yang tidak menghasilkan nada. Ketika disebut sebagai "bernada", hal ini merujuk pada alat musik yang langsung menghasilkan nada tertentu saat

dimainkan, sementara yang "tidak bernada" hanya menghasilkan bunyi tanpa mengeluarkan nada spesifik saat dipukul.

Alat musik tradisional *Bibiliku* merupakan salah satu alat musik tradisional Kabupaten Malaka yang terbuat dari bahan dasar kayu dan kulit binatang sebagai sumber bunyi dari alat musik, alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul menggunakan kedua tangan secara langsung pada selaput atau membrane secara bergantian dan melakukan gerak tari yang disebut tarian likurai.